



JOGJA KITA

GL Zoo dan Taman Pintar Masuk Daftar Rencana Uji Coba Pembukaan

Pastikan Objek Wisata Sudah Kantongi CHSE

Selain Taman Pintar, Gembira Loka (GL) Zoo turut masuk dalam list sebagai satu diantara destinasi di Jawa-Bali untuk menggelar uji coba pembukaan wisata yang direkomendasikan pusat. Sertifikat CHSE menjadi poin penting untuk dimiliki para pelaku pariwisata dalam situasi pandemi.

WAKIL Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, dalam waktu dekat segera dibuka destinasi wisata GL Zoo. Objek wisata kebun binatang ini dalam verifikasi kelayakan, termasuk yang paling siap terutama terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) nya. Bahkan juga sudah mendapatkan sertifikat CHSE (Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability) dari Kemenparekraf. "Karena itu, saya berharap nanti dua destinasi wisata, Taman Pintar dan GL Zoo segera bisa buka, ya meski masih uji coba dulu," katanya.

HP menjelaskan sampai sekarang masih belum memperoleh kepastian terkait kapan dua destinasi unggulan itu mulai beroperasi. Sejah ini masih menunggu arahan lebih lanjut dari Kemenparekraf yang dipimpin oleh Sandiaga Salahudin Uno itu. Terutama destinasi Taman Pintar yang masih perlu menunggu rekomendasi dari pusat, padahal dari sisi penerapan prosesnya sudah selesai. "Sementara

kita mempersiapkan taman pintar terutama terkait CHSEnya. Semoga saja, dalam waktu dekat sudah beres, segera bisa dibuka," ujarnya. "Sebenarnya mereka sudah terverifikasi prosesnya oleh pemkot. Tapi karena ini kebijakan nasional maka mereka harus punya sertifikat CHSE," jelasnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 itu meminta kepada semua destinasi wisata lain untuk mempersiapkan dan mengurus sertifikat CHSE dari Kemenparekraf. Sebab dimasa pandemi dan PPKM ini CHSE menjadi persyaratan untuk membuka destinasi wisata. Disamping sudah memperoleh verifikasi dari

Pemkot dan asosiasi industri pariwisata. "Saya minta semua industri wisata mulai memproses CHSE. Agar pada saat destinasi wisata di buka maka semuanya sudah siap," tambahnya.

Selain sertifikat CHSE, HP menjelaskan penggunaan QR code pada aplikasi PeduliLindungi memang penting harus ada di setiap layanan publik terutama destinasi wisata. Ini untuk skrining awal pengunjung sebelum memasuki kawasan tertentu agar terjamin mereka dalam keadaan sehat. Sekaligus untuk mengetahui identitas vaksin maupun keterangan bebas negatif Covid-19 sebagai syarat utama memasuki kawasan. "Termasuk

1.
2.
3.
4.
5.

erite
atif
tif
a

k Lanjut
Ditanggapi
Diketahui

☐ Biasa ☐ Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005